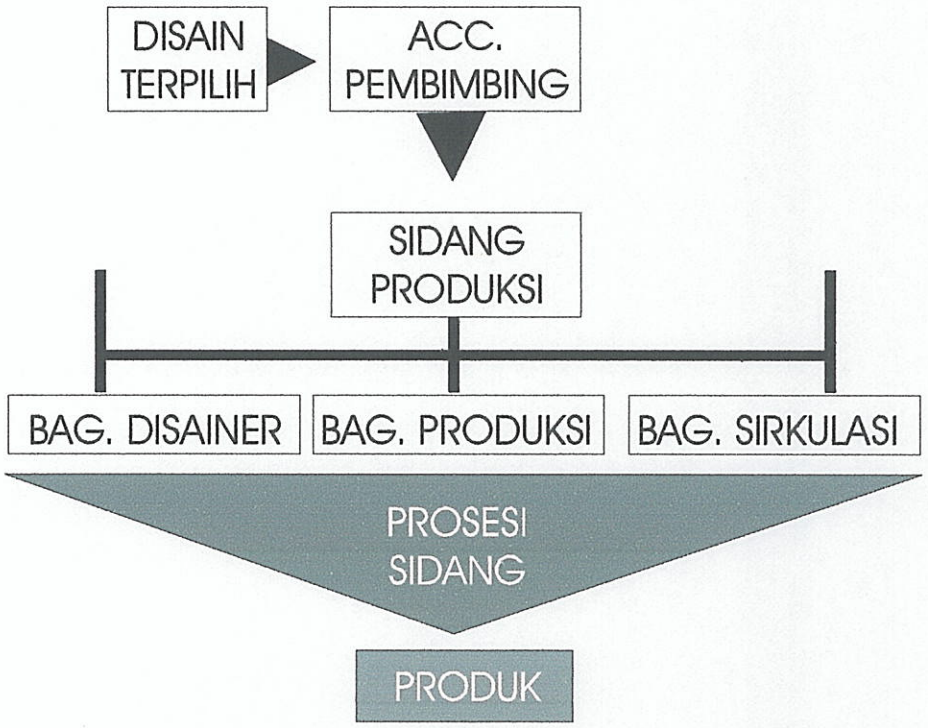
BAB IV
LAPORAN KERJA PRAKTEK

IV.1 Peranan Praktikan Dalam Perancangan Proyek

4.1.1 Pembuatan Motif Pada Baju Balap CV.AHRS

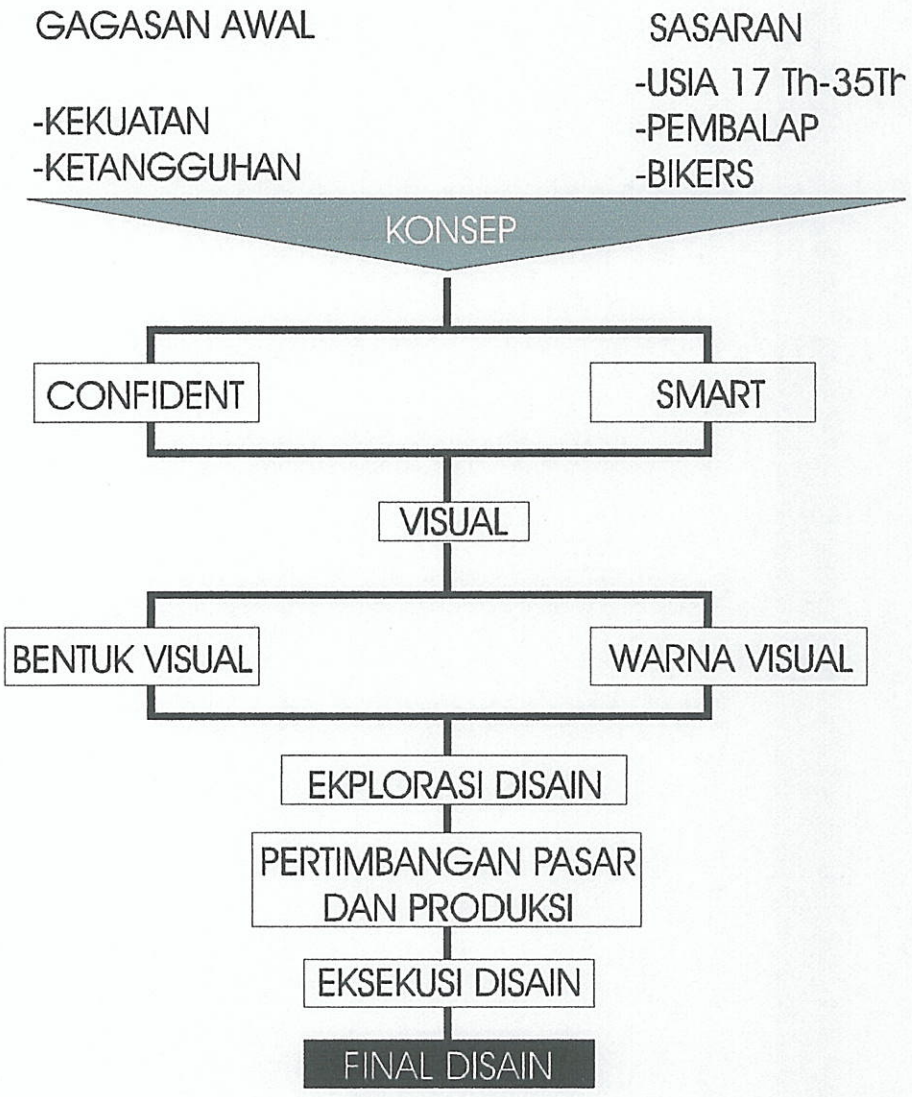
Motif merupakan rangkaian garis yang berulang kali digambarkan pada suatu media, seperti halanya pada baju balap AHRS yang mempunyai cirri khas yaitu dari motifnya.

Penulis yang selama berada pada bagaian disain produk AHRS diminta untuk membuat alternatif dari motif-motif bada baju balap sebelumnya sehingga dapat diwujudkan menjadi motif yang baru, selama pengerjaanya penulis dibimbing oleh seorang pembimbing lapangan, dalam prosesi kerjanya penulis mengerjakan pengembangan dari konsep yang telah dibuat oleh pembimbing lapangan yaitu Cecep H.S.D. berangkat dari konsep awal tersebut penulis mencoba menawarkan motif-motif baru yang telah penulis buat, hingga langkah selanjutnya penulis mempresentasikan kepada beliau, setelah konsep dan motif tersebut terselesaikan penulis terlibat langsung dengan sidang produksi, yang disana penulis mendapatkan pengalaman baru dalam sebuah manajemen prosesi kelayakan sebuah produk akan diciptakan dan dipasarkan kemasyarakat. Adapun jika dalam setruktur klayakan sidang dalam sebuah produk di CV. AHRS adalah sebagai berikut :


DISAIN TERPILIH
ACC. PEMBIMBING
SIDANG PRODUKSI
BAG. DISAINER
BAG. PRODUKSI
BAG. SIRKULASI
PROSESI SIDANG
PRODUK

4.1.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek

Adapun dalam pengerjaan Disain Motif pada baju balap tersebut penulis menggunakan Metode Kerja sebagai berikut :



- Adapun dalam metode kerja tersebut merupakan standarisasi disainer produk pada CV.AHRS dalam mengembangkan gagasan awal untuk pengembangan kearah konsep serta bentuk visualnya.

4.1.3 Proses Perancangan Kerja Praktek

Dalam pengerjaan proyek yang diberikan pada CV.AHRS penulis menggunakan metode seperti yang tercantum pada uraian terdahulu. Proses yang penulis lakukan dalam metode tersebut adalah dimana penulis menguraikannya sebagai berikut :

- Menyelaraskan antara tujuan proyek dengan dengan selera pasar, berangkat dari hal tersebut penulis menguraikan benang merah produk yang akan dibuat berdasarkan data-data yang telah dirangkum sehingga mempunyai suatu kesimpulan untuk dijadikan gagasan awal.
- Dari gagasan awal tersebut penulis menguraikanya kembali sehingga menjadi beberapa konsep awal dan memilih suatu konsep yang dianggap dapat mewakili dari gagasan awal.
- Berangkat dari konsep tersebut penulis mencari bentuk visual yang dianggap paling mewakili dan mempu meraih minat konsumen. Namun dalam pencarian bentuk visual motif tersebut penulis harus benarbenar memperhatikan symbol-simbol yang menjadi pemikiran untuk menyesuaikan dengan konsep, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat merancang motif-motif untuk menjadi bagian dari komposisi baju balap. Adapu motif tersebut adalah sebagai berikut :



Motif dasar pada baju balap ini diambil dari bentuk api sedangkan warna hitam penulis ingin mengeluarkan sifat para pembalap, yaitu gigih serta kuat dalam mempertahankan tujuan sebagai juara sejati, hal tersebut penulis yakini dapat keluar melalui warna hitam dan dipadukan dengan warna lainya, seperti orange, kuning, dan merah merah

Bentuk Dacker yang oval merupakan penyesuain bentuk lutut, sedangkan stripe yang terdapat pada sisi bentuk oval merupakan tenda kemiringan ketika pembalap berada pada tikungan dan warna kuning di cerminkan sebagai kehati-hatian ketika menikung



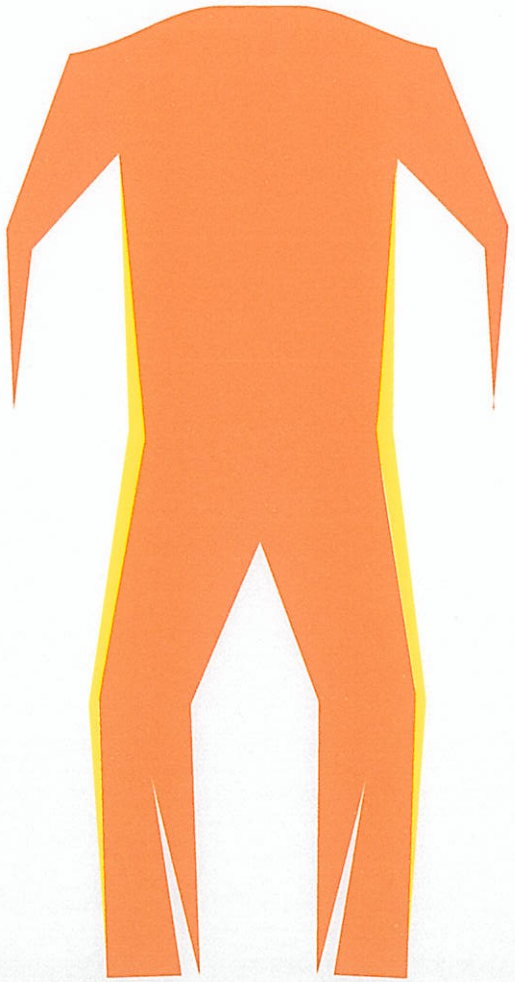
Motif tersebut berdasarkan olahraga balap motor merupakan olehraga yang berbahaya dan sering disebut sebagai olahraga Ekstrim, barangkat dari hal tersebut penulis membuat motif baju balap tersebut dengan bentuk "X" dan dengan warna orange sebagai simbol dari keberanian dan ketangguhan.



Tampak Depan



Motif dasar pada baju balap ini diambil dari bentuk api sedangkan warna hitam penulis ingin mengeluarkan sifat para pembalap, yaitu gigih serta kuat dalam mempertahankan tujuan sebagai juara sejati, hal tersebut penulis yakini dapat keluar melalui warna hitam dan dipadukan dengan warna lainya, seperti orange, kuning, dan merah merah



Lapisan wearpack tersebut berdasarkan bentuk tubuhdimaksudkan,agar dapat menjaga struktur rangka manusia (pembalap).dan warna orange dengan strip kuning menandakan semangat dari pembalap untuk terus berlomba menjadi pemenang namun tidak melupakan Safety Procedure.



Motif diatas mengambil bentuk dari kepakan sayap burung, untuk mencerminkan kecepatan yang tinggi dan mempunyai daya jelajah yang tangguh seperti burung.



Tampak Belakang

Pada baju balap tersebut penulis menitik beratkan pada konsep api, karena pada masyarakat Indonesia api merupakan symbol dari semangat dan sesuatu yang berbahaya, seperti pada lomba balap motor merupakan salah datu olah raga yang dikenal berbahaya. Sehingga penulis mengkolaborasikan kedua unsure tersebut menjadi satu dan di komposisikan kedalam motif baju balap tersebut.

Adapun dalam rangkaian kerjanya telah dijabarkan pada bab sebalumnya, namun dalam pengedaan bahan baku yang merupakan kulit hewan yang baik masih didatangkan dari Thailand, karena kulit yang dihasilkan dari negeri tersebut mempunyai kualitas yang baik dan mampu bertahan lama,sedangkan kulit lokal biasanya dipakai sebagai tambahan pada bagian jaitan dan untuk pembuatan motif, jenis kulit yang dipakai adalam kulit lembu (sapi) dan kulit kambing. Untuk Dacker biasanya digunakan sesuai kebutuhan atau jenis wearpack (menyangkut harga), Dacker merupakan pengaman yang dipasang pada lutut, siku serta punggung berbahan Almunium Aloi yang dilapisi plastik dan bagian dalam dacker diberi tambahan karet serta spons (busa).